

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Kondisi keseluruhan Bangunan Pendopo Agung Puro Mangkunegaran masih dalam kondisi yang sangat baik dan terawat, setelah distudi ditemukan bahwa Konstruksi Kayu Bangunan Pendopo telah mengalami berberapa kerusakan yang disebabkan oleh factor Fisis, Kimiawi & Biologis yang secara langsung berpengaruh pada Material Kayu sebagaimana merupakan Material utama Konstruksi Bangunan pendopo Mangkunegaran, maka **untuk menetapkan Metode Pelestarian Pendopo Mangkunegaran harus mampu mengurai secara menyeluruh Pendopo yang dibangun dengan Arsitektur Joglo Konstruksi Kayu.** Bahwa untuk menangani Pelestarian Pendopo Mangkunegaran dengan Konstruksi Kayu tidak bisa hanya dengan Metode sederhana saja, **terdapat karakteristik khusus dan unik yang harus dipahami dari Konstruksi Kayu Pendopo Mangkunegaran ini, pemahaman yang baik tentang sifat dan jenis kayu berkaitan erat dengan pemahaman tentang sifat fisis – mekanis alamiah kayu serta bagaimana perlakuannya untuk tujuan Konstruksi bangunan Joglo dan perilaku keteknisanya dalam mengakomodir beban/ gaya sehingga memiliki masa pakai yang Panjang seperti pada Pendopo Agung Mangkunegaran.**

Kegiatan Pelestarian yang sudah pernah dilakukan pada Pendopo Mangkunegaran masih bersifat linier dengan urutan Langkah : **Identifikasi – Inventarisir Pendataan Visual – Penggambaran Acuan Pelaksanaan – Implementasi teknis pada bagian yang rusak – Peremajaan Finishing**, setelah dilakukan Studi mendalam dengan pemahaman yang baik tentang material Kayu dalam penggunaannya menjadi Konstruksi Kayu Pendopo maka melahirkan Metode baru dalam penanganan Pelestarian Konstruksi Kayu Pendopo Mangkunegaran yang diharapkan menjadi cara yang lebih baik dan benar sehingga dapat menambah Panjang masa pakai serta ketahanan yang lebih baik sebagai tujuan dari Metode Pelestarian Pendopo Mangkunegaran ini. Dapat diuraikan secara berurutan Metode Penanganan Pelestarian Konstruksi Kayu Pendopo Mangkunegaran sebaiknya dengan urutan Langkah : **Identifikasi – Inventarisir Pendataan**

mendetail pada setiap komposisi rangka batang kayu (termasuk kodefikasi) – Penggambaran Eksisting hasil Pendataan – Kajian mendalam Historis, Teknis (Konstruksi Kayu) dilengkapi Uji Lab dan membuat Rancangan Desain Konstruksi Kayu – Membuat daftar Penanganan untuk masing masing kerusakan yang ditemukan sesuai karakteristik kerusakan – Implementasi Teknis – Peremajaan Finishing.

5.2. SARAN

Mengingat pentingnya Pendopo Agung Puro Mangkunegaran yang merupakan asset cagar budaya sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mencari pemahaman yang utuh tentang bagaimana di masa lampau Pendopo Mangkunegaran ini dibuat, baik dari sisi filosofi, konsep Arsitektural – Struktural Konstruksi Kayu Pendopo hingga didapat prinsip-prinsip keilmuan Material Kayu serta penggunaannya menjadi Konstruksi Kayu, dengan demikian akan didapat gambaran utuh penerapan prinsip ilmu konstruksi kayu Pendopo di masa lampau untuk dijadikan satu model Konstruksi Kayu yang relevan dengan ilmu Konstruksi Kayu saat ini.

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji Teknik pengawetan Kayu dengan cara vakum, yang kemudian diuji lab untuk mengetahui tingkat keberhasilan treatment kayu dengan menggunakan senyawa permethrin 125 EC atau impralit.

Dibutuhkan waktu pelaksanaan pelestarian yang lebih lama dari sekedar waktu pelaksanaan pelestarian Pendopo Mangkunegaran yang pernah dilaksanakan juga dibutuhkan area kerja yang cukup luas dan steril untuk melaksanakan proses pelaksanaan pelestarian di lapangan.

Penggunaan teknologi canggih seperti laser scanner akan sangat membantu mencari data dukung dari objek penelitian Pendopo Mangkunegaran.